

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah suatu cara yang dipergunakan dalam sebuah penelitian untuk mencapai tujuan penelitian. Metode penelitian atau sering disebut juga metodologi penelitian adalah sebuah desain atau rancangan penelitian. Rancangan ini berisi rumusan tentang objek atau subjek yang akan diteliti, teknik-teknik pengumpulan data, prosedur pengumpulan dan analisis data berkenaan dengan fokus masalah tertentu. Metode penelitian (*research methods*) adalah “cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam merancang, melaksanakan, pengolah data, dan menarik kesimpulan berkenaan dengan masalah penelitian tertentu” (Sukmadinata,2008:317).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan jenis studi korelasional. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

Sudjana dan Ibrahim (2007:64) menjelaskan ”penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang”. Hal ini hampir sama dengan pendapat Sukmadinata (2008:54) menjelaskan ”penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau.

Sudjana dan Ibrahim (2007:77) “studi korelasi mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain.” Sedangkan menurut Arikunto (2006:270) “ penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu”.

Pemilihan metode deskriptif korelasional dalam penelitian ini didasari oleh maksud dari peneliti yang ingin mengkaji dan melihat derajat hubungan antara persepsi mahasiswa tentang penggunaan media dan metode mengajar dosen dengan motivasi belajar mahasiswa Teknologi Pendidikan.

Sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh. (Arikunto, 2006:129). Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data, Arikunto mengklasifikasikan menjadi 3 tingkatan. Yakni :

1. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.
2. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak.  
Diam, misalnya ruangan, kelengkapan alat, wujud benda, warna dan lain-lain.  
Bergerak, misalnya aktivitas, kinerja, laju kendaraan, ritme nyanyian, gerak tari, sajian sinetron, kegiatan belajar-mengajar, dan lain sebagainya.
3. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Dengan pengertiannya ini maka *paper* bukan terbatas hanya pada kertas sebagaimana terjemahan dari kata “paper” dalam bahasa Inggris, tetapi dapat berwujud batu, kayu, tulang, daun lontar, dan sebagainya, yang cocok untuk penggunaan metode dokumentasi.

Penelitian ini, sumber data/informasi penelitian yang digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

*Person* : Mahasiswa angkatan 2008 Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UPI yang menjadi sampel penelitian.

*Place* : Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang menjadi tempat penelitian ini dilakukan.

*Paper* : Dalam penelitian ini peneliti mencari berbagai persepsi dari mahasiswa Teknologi Pendidikan berkenaan dengan penggunaan media dan metode mengajar dosen.

### **1. Tempat Penelitian**

Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.

### **2. Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian adalah suatu kumpulan menyeluruh dari suatu obyek yang merupakan perhatian dari peneliti. Ronny Kountur (2003:137).

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan UPI.

### **3. Sampel Penelitian**

Sampel dalam penelitian adalah suatu bagian dari populasi. Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Arikunto (2006:131) : “Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti.” Pengambilan

sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Dengan istilah lain, sampel harus representatif.

Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *Cluster random sampling*. Dimana anggota dari populasi telah terkumpul dalam satu kelompok (kelas) dan dapat merepresentasikan populasi. *Cluster random sampling* adalah memilih salah satu atau beberapa kelompok secara *sample random sampling* sebagai sampel (Ronny Kountur, 2003:142), yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan angkatan 2008.

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data akan dilakukan dengan alat pengumpul data berupa angket atau kuesioner.

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner tertutup, dimana jawaban telah disediakan sehingga responden hanya tinggal memilih.

#### **5. Teknik Pengolahan Data**

Untuk menguji hubungan dari variabel yang diteliti dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik korelasi tata jenjang atau *rank correlation* atau sering juga disebut dengan uji korelasi Rank Spearman.

Alasan peneliti menggunakan teknik ini karena data yang diperoleh berupa data ordinal yang diperoleh dari instrumen dengan menggunakan jenis skala likert. Seperti yang diungkapkan oleh Sambas Ali dan Maman Abdurrahman (2007:57) bahwa “skala Likert merupakan jenis skala pengukuran yang menyediakan data berbentuk ordinal.”

## **B. DESAIN PENELITIAN**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat yang dapat memberikan gambaran data dan informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah penelitian. Variabel tersebut yaitu variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dan variabel terikat ( $Y$ ).

Penelitian ini menggunakan studi korelasional ganda dengan maksud mencari hubungan antara dua variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikatnya. Variabel-variabel yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas ( $X_1$ ) : Persepsi mahasiswa tentang penggunaan media pembelajaran dosen.
2. Variabel bebas ( $X_2$ ) : Persepsi mahasiswa tentang penggunaan metode pengajaran dosen
3. Variabel terikat ( $Y$ ) : Motivasi belajar Mahasiswa Teknologi Pendidikan.

**Tabel 3.1**  
**Desain Operasional Penelitian**

Variabel terikat Variabel bebas	Motivasi belajar mahasiswa Teknologi Pendidikan (Y)
Persepsi mahasiswa tentang penggunaan Media Pembelajaran dosen (X <sub>1</sub> )	(X <sub>1</sub> Y)
Persepsi Mahasiswa tentang penggunaan Metode mengajar dosen (X <sub>2</sub> )	(X <sub>2</sub> Y)

### C. INSTRUMEN PENELITIAN

#### Angket

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yang berfungsi sebagai alat pengumpul data adalah angket.

Angket adalah alat pengumpul data yang berisi sejumlah pernyataan atau pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden, hal ini sejalan dengan pendapat yang diutarakan oleh Arikunto (1996:130) yang mengatakan “angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden”

“Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah” (Arikunto,(2006:160)

Menyusun instrumen penelitian, menurut Nana Sudjana dan Ibrahim (2007:96) ada beberapa hal yang harus diperhatikan, antara lain adalah :

1. Masalah dan variabel yang diteliti termasuk indikator variabel, harus jelas dan spesifik sehingga dapat dengan mudah menetapkan jenis instrumen yang akan digunakan.
2. Sumber data/informasi baik jumlah maupun keragamannya harus diketahui terlebih dahulu, sebagai bahan atau dasar dalam menentukan isi, bahasa, sistematika item dalam instrumen penelitian.
3. Keterandalan dalam instrumen itu sendiri sebagai alat pengumpul data baik dari keajegan, kesahihan maupun objektivitasnya.
4. Jenis data yang diharapkan dari penggunaan instrumen harus jelas, sehingga peneliti dapat memperkirakan cara analisis data guna pemecahan masalah penelitian.
5. Mudah dan praktis digunakan akan tetapi dapat menghasilkan data yang diperlukan.

Langkah-langkah yang akan ditempuh oleh peneliti dalam menyusun instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis variabel penelitian, yakni mengkaji variabel menjadi sub variabel dan mengembangkan indikator setiap sub variabel penelitian sejelas-jelasnya, sehingga indikator tersebut bisa diukur dan menghasilkan data yang diinginkan peneliti.
2. Menetapkan jenis instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel/sub variabel/indikator-indikatornya.

3. Setelah ditetapkan jenis instrumen, peneliti menyusun kisi-kisi atau lay out instrumen. Kisi-kisi ini berisi lingkup materi pertanyaan, jenis pertanyaan, banyak pertanyaan, dan waktu yang dibutuhkan.
4. Berdasarkan kisi-kisi tersebut lalu peneliti menyusun item atau pertanyaan sesuai dengan jenis instrumen dan jumlah yang telah ditetapkan dalam kisi-kisi.
5. Instrumen yang telah dibuat diuji coba, untuk melihat validitas, reliabilitas dan keterbacaannya.

Keberhasilan suatu penelitian banyak ditentukan oleh teknik pengumpulan data yang digunakan, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan atau masalah penelitian diperoleh melalui teknik pengumpulan data tersebut.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dimana pertanyaan atau pernyataan telah memiliki alternatif jawaban (*option*) yang tinggal dipilih oleh responden. Responden tidak bisa memberikan jawaban atau respon lain kecuali yang telah tersedia sebagai alternatif jawaban. Skala yang digunakan dalam angket ini menggunakan skala likert.

Syaodih (2007:238) menyatakan:

Model Likert menggunakan skala deskriptif (SS,S,R,TS,STS). Dasar dari skala deskriptif ini adalah merespon seseorang terhadap sesuatu dapat dinyatakan dengan pernyataan persetujuan (setuju-tidak setuju) terhadap suatu objek.



Berikut digambarkan rentang skala pada model Likert

**Tabel 3.2**  
**Rentang Skala Likert**

Pernyataan sikap	Sangat setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

(Sumber: Syaodih (2007:240))

Pernyataan-pernyataan dalam skala sikap ini terdiri dari dua kategori, yang pertama digunakan untuk mengungkap variabel bebas berupa persepsi mahasiswa tentang penggunaan media dan metode mengajar dosen. Kategori kedua digunakan untuk mengungkap variabel terikat berupa motivasi belajar mahasiswa yang dipengaruhi oleh penggunaan media dan metode pengajaran.

#### **D. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN**

Sebuah penelitian, terdapat beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh suatu instrumen penelitian minimal ada dua macam, yaitu validitas dan reliabilitas. Uji validitas berkaitan dengan ketepatan atau kesesuaian alat ukur terhadap konsep yang akan diukur, sehingga alat ukur benar-benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. "Uji reliabilitas adalah ketetapan/kejegan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya, artinya kapanpun alat itu digunakan maka akan memberikan hasil ukur yang sama" (Sudjana dan Ibrahim,(2004:120-121))

Penelitian ini menggunakan uji validitas konstruk (*construct validity*) dengan menggunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan para ahli. Setelah pengujian konstruk dari ahli selesai, maka diteruskan dengan uji coba instrumen yang diuji cobakan kepada sampel yang bukan sampel sesungguhnya dari populasi.

Hasil dari uji coba tersebut dihitung menggunakan rumus koefisien korelasi product moment dari Karl Pearson dalam Arikunto (2006:170) :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$N$  : jumlah responden

$X$  : jumlah jawaban item

$Y$  : jumlah item keseluruhan

Perhitungan untuk mendapatkan nilai dari product moment ini menggunakan program perhitungan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 16.0.

Sedangkan untuk menguji reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus alpha, dengan merujuk pendapat yang dikemukakan oleh Arikunto (2006:196), ”menjelaskan bahwa rumus alpha digunakan untuk

mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian.”

Perhitungan menggunakan rumus alpha tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Mencari harga-harga varians setiap item

$$(\sigma_b^2) = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

$\sigma_b^2$  : varians butir setiap varians

$\sum X^2$  : jumlah kuadrat jawaban responden pada setiap varians

$(\sum X)^2$  : jumlah kuadrat skor seluruh responden dari setiap item

$N$  : jumlah responden uji coba

2. Mencari varians total

$$(\sigma_t^2) = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

$\sigma_t^2$  : varians total

$\sum Y^2$  : jumlah kuadrat skor total setiap responden

$(\sum Y)^2$  : jumlah kuadrat seluruh skor total dari setiap responden

$N$  : jumlah responden uji coba

### 3. Rumus Alpha

$$r^{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r^{11}$  : reliabilitas instrumen

$k$  : banyaknya butir item

$\sum \sigma_b^2$  : jumlah varians item

$\sigma_t^2$  : varians total

Perhitungan untuk mendapatkan nilai dari uji reliabilitas ini menggunakan program perhitungan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 16.0.

## F. TEKNIK ANALISIS DATA

Setelah melakukan penelitian di lapangan peneliti menentukan beberapa langkah atau prosedur analisis data berdasarkan pada data yang telah terkumpul, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### a. Tahap mengumpulkan data

Tahap mengumpulkan data ini dilaksanakan ketika peneliti melakukan pengumpulan data dengan alat pengumpul data yang sebelumnya telah ditentukan.

### b. Tahap editing

Tahap editing yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data.

c. Tahap koding

Tahap koding yaitu proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti.

d. Tahap tabulasi data

Tahap tabulasi data yaitu mencatat atau entri data ke dalam table induk penelitian.

e. Tahap pengujian kualitas data

Tahap pengujian kualitas data yaitu menguji validitas dan reliabilitas instrumen pengumpul data

f. Tahap mendeskripsikan data

Tahap mendeskripsikan data yaitu data yang telah ada kemudian dibuat dalam table frekuensi dan/atau diagram, serta berbagai ukuran tendensi sentral, maupun ukuran disperse. Tujuannya untuk memahami data sampel penelitian.

g. Tahap pengujian hipotesis

Tahap pengujian hipotesis yaitu tahap pengujian terhadap proposisi-proposisi yang dibuat apakah proposisi tersebut ditolak atau diterima, serta bermakna atau tidak.

Penelitian ini menggunakan teknik korelasi tata jenjang atau *rank correlation* atau sering juga disebut dengan uji korelasi Rank Spearman untuk menguji hubungan dua variabel yang diteliti dalam penelitian ini, karena data yang diperoleh berupa data ordinal yang diperoleh dari instrumen dengan

menggunakan jenis skala likert. Seperti di sampaikan oleh Nana Sudjana dan Ibrahim (2007:149) “korelasi tata jenjang yang dikembangkan oleh Spearman dengan notasi rho atau  $\rho$ . Korelasi ini tidak menggunakan data interval tapi dalam skala ordinal.”

Uji Korelasi Rank Spearman :

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum D_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

$\rho$  : koefisien korelasi Rank Spearman

$n$  : banyaknya ukuran sampel

$\sum D_i^2$  : jumlah kuadrat dari selisih rank variabel X dengan rank variabel Y

Setelah mendapatkan nilai koefisien korelasi ( $\rho$ ) nilainya disubstitusikan pada rumus uji-t.

Uji - t

$$t = \rho \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-\rho^2}}$$

Keterangan :

$t$  : uji signifikansi korelasi

$\rho$  : koefisien korelasi Rank Spearman

$n$  : banyaknya ukuran sampel

Selanjutnya nilai t hasil perhitungan (t hitung) dibandingkan dengan nilai t tabel dengan tingkat kepercayaan 95% dan alpha 0,05. Setelah itu dapat dilakukan pengujian hipotesis penelitian :

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

Dimana:

- $H_0$  adalah hipotesis kerja yang menyatakan tidak ada hubungan yang berarti
- $H_1$  adalah hipotesis kerja yang menyatakan terdapat hubungan yang berarti.

Mengidentifikasi tinggi rendahnya koefisien korelasi digunakan kriteria menurut Sugiyono (2008:257), yaitu :

**Tabel 3.3**

**Pedoman untuk memberikan interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

#### **F. PROSEDUR DAN TAHAP-TAHAP PELAKSANAAN PENELITIAN**

Tahap-tahap pelaksanaan penelitian dimulai dari persiapan awal penelitian hingga sampai dengan penyusunan laporan akhir. Sebagai sumber rujukan, peneliti mengacu pada tahapan penelitian yang diungkapkan oleh Arikunto (2006:22), yaitu :

1. Pembuatan rancangan penelitian.

Langkah-langkah dalam tahapan ini adalah memilih masalah, studi pendahuluan, merumuskan masalah, merumuskan anggapan dasar, memilih pendekatan, dan menentukan variabel dan sumber data.

2. Pelaksanaan penelitian

Langkah dalam tahapan ini adalah menentukan dan menyusun instrumen, mengumpulkan data, analisis data kemudian menarik kesimpulan.

3. Pembuatan laporan penelitian.

Pada tahapan ini peneliti menulis laporan sesuai dengan data yang telah didapatkan.

